

Karikatur Nabi dan Demontrasi

Oleh Adi Sumaryadi



Ketika aku masuk kamar kostku, kulihat ada sebuah benda yang menggantung di dinding kamarku, ya Raket Badminton Reinforce Speed (RS) buatan Denmark, terhening sejenak ingat Karikatur nabi yang dibikin oleh orang-orang yang tinggal satu negara dengan Raketku ini. Sebuah karikatur nabi Muhammad yang sangat menyelekit kedalam hati ini, betapa teganya mereka membuat hal yang senista ini kepada sosok nabi yang menjadi Teladan, Panutan, idola oleh setiap muslim. aku terdiam kembali setelah melihat Metro TV ketika sahabat-sahabat kita mulai berdemo, apa yang sudah aku lakukan. Apakah akan membaikot produk Denmark. Ok kalau gitu baca selengkapnya aja.

Ekport Denmark ke Indonesia kalau tidak salah mencapai 3 juta Dolar amerika dan Ekport indonesia ke negara itu mencapai 103 Juta Dollar Amerika pertahunnya. Balik lagi kemasalah Karikatur, Benarkah cara kita menyikapi pelecehan ini?

Rosullullah SAW dalam suatu riwayat pernah ditarik bajunya hingga lehernya memerah dan apa yang dilakukan oleh Rosul kita ? ternyata beliau memaafkan dan tetap tersenyum. Lalu bagaimana dengan kondisi kita yang sekarang ini? kok nanya terus yah. OK. Pelecehan terhadap suatu agama sudah barang tentu merupakan pelanggaran hukum manusia dan sudah barang tentu di mata Allah pun akan menjadi pelanggaran yang besar jika menghina Nabi kita. namun ada beberapa hikmah yang bisa diambil lho :

1). Ternyata dengan adanya penerbitan karikatur nabi ini sedikit banyak telah menyadarkan

beberapa negara barat bahwa umat islam bisa bersatu dengan adanya isu ini. tentu ini akan membuat negara berhati-hati terhadap islam.

2). Kita dituntut berlaku adil, dan rosulpun adil menghukum siapapun yang bersalah. kita bisa menilai adilkah kita jika ketika kita Demo menentang Karikatur dengan merusak fasilitas di tempat kita sendiri?

3). Ternyata kemampuan penanganan masalah di negara kita belum bagus dengan adanya hal ini. Kita masih senang berdemo dengan salah sasaran apalagi dengan merusak fasilitas. Kita jarang berfikir untuk membentuk suatu team yang solid dari berbagai LSM (Group saudara kita yang berdemo) dan datang langsung kepada orang yang membuat kesalahan, kalau memang harus dihukum, maka kita upayakan hukum dengan cara yang benar.

4). Ternyata kejelian kita memang patut diacungi jempol, kita sensitif untuk hal yang termasuk pelecehan dan segera bertindak. Padahal pelecehan terhadap Tuhan nya orang Kristen juga banyak diinternet.

5). Pokoknya kita bersatu untuk melakukan yang benar dan terbaik.

Bagaimana pendapat anda ?

Kata Kunci :